

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Sebelum analisis dilakukan, penulis terlebih dahulu akan menjelaskan data responden yang akan digunakan sebagai sampel yang diambil dari siswa SMAN 7 KEDIRI

a. Usia Responden

Tabel 4.1
Usia Responden

Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase
15	2	2,3%
16	35	38,4%
17	54	59,3%
Total	91	100%

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa usia responden yang terbanyak adalah usia 16 tahun sebanyak 35 responden atau 38,4%, diikuti dengan usia 17 tahun sebanyak 54 responden atau 59,3%, dan diikuti paling kecil dengan usia 15 tahun sebanyak 2 responden atau 2,3%.

b. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	40	43,9%
Perempuan	51	56,1%
Total	91	100%

Menurut tabel 4.2, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah wanita, yaitu hingga 51 responden atau 56,1% dibandingkan dengan pria, 40 responden atau 43,9%.

c. Kelas Responden

Tabel 4.3
Kelas Responden

Kelas	Jumlah Responden	Persentase
XI IPS 1	30	32,9%
XI IPS 2	31	34,2%
XI IPS 4	30	32,9%
Total	91	100%

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa responden adalah kelas XI IPS 1 sebanyak 30 responden atau 32,9%, kelas XI IPS 2 sebanyak 31 responden atau 34,2%, dan kelas XI IPS 4 sebanyak 30 responden atau 32,9%.

2. Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini instrument diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riska Kurniawati, jurnal ini diterbitkan di lampung pada 29 Mei 2019, adopsi angket ini dilakukan dalam rangka untuk penelirtian pengaruh lingkungan belajar dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap karakter, instrument pada jurnal ini peneliti gunakan karena kesesuaian indikator dan aspek tercapainya indikator disusun berdasarkan konstruk secara teoritik dan juga disesuaikan dengan fakta yang ada dilapangan.

3. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 91 responden melalui kuesioner. Untuk mendapatkan kecenderungan responden terhadap jawaban untuk masing-masing variabel, itu akan didasarkan pada rentang skor jawaban responden seperti pada lampiran.

a. Lingkungan Belajar

Lingkungan Belajar memiliki jumlah data (N) sebanyak 91 dengan nilai rata-rata (mean) 46,20 dengan nilai tertinggi 49, nilai terendah 45. Kemudian untuk menentukan tinggi rendahnya lingkungan belajar siswa menggunakan 5 kategori, yakni sangat sesuai, sesuai, ragu, tidak setuju, sngat tidak setuju. Rumus yang digunakan dalam menentukan rentang variabel lingkungan belajar yakni sebagai berikut:

$$\text{Skala interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

Dalam variabel lingkungan belajar item yang digunakan sebanyak 10 butir. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1-5 dari tiap pernyataan. Apabila siswa menjawab semua item pernyataan dengan memilih sangat sesuai atau (5) maka jumlah skor tertinggi adalah $5 \times 10 = 50$, namun apabila memilih sangat tidak setuju atau (1) maka skor terendah adalah $1 \times 10 = 10$.

Berdasarkan skor tersebut , penentuan interval masing-masing kategori sebagai berikut:

$$\text{Skala interval} = \frac{50-10}{5} = 8$$

Tabel 4.4
Penentuan Kategori Variabel Lingkungan Belajar

Interval Skor	Kategori	Jumlah Responden
42-50	Sangat Tinggi	91
34-41	Tinggi	0
26-33	Sedang	0
18-25	Rendah	0
10-17	Sangat Rendah	0

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa lingkungan belajar di SMAN 7 KEDIRI masuk kategori sangat tinggi. Hal itu didapatkan dengan berpedoman dengan nilai rata-rata 46,20 berada pada interval sangat tinggi.

b. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Variabel Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki jumlah data (N) sebanyak 91 dengan nilai rata-rata (mean) 36,57 dengan nilai tertinggi 39, nilai terendah 33. Kemudian untuk menentukan tinggi rendahnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa menggunakan 5 kategori, yakni sangat sesuai, sesuai, ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Rumus yang digunakan dalam menentukan rentang variabel Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yakni sebagai berikut:

$$\text{Skala interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

Dalam variabel Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti item yang digunakan sebanyak 10 butir. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1-5 dari tiap pernyataan. Apabila siswa menjawab semua item pernyataan dengan memilih sangat sesuai atau (5) maka

jumlah skor tertinggi adalah $5 \times 10 = 50$, namun apabila memilih sangat tidak setuju atau (1) maka skor terendah adalah $1 \times 10 = 10$.

Berdasarkan skor tersebut, penentuan interval masing-masing kategori sebagai berikut:

$$\text{Skala interval} = \frac{50-10}{5} = 8$$

Tabel 4.5
Penentuan Kategori Variabel Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Interval Skor	Kategori	Jumlah Responden
42-50	Sangat Tinggi	0
34-41	Tinggi	90
26-33	Sedang	1
18-25	Rendah	0
10-17	Sangat Rendah	0

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 7 KEDIRI masuk kategori tinggi. Hal itu didapatkan dengan berpedoman dengan nilai rata-rata 36,57 berada pada interval tinggi.

c. Karakter

Variabel karakter memiliki jumlah data (N) sebanyak 91 dengan nilai rata-rata (mean) 38,7 dengan nilai tertinggi 42 nilai terendah 34. Kemudian untuk menentukan tinggi rendahnya karakter siswa menggunakan 5 kategori, yakni sangat sesuai, sesuai, ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Rumus yang digunakan dalam menentukan rentang variabel karakter yakni sebagai berikut:

$$\text{Skala interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

Dalam variabel karakter item yang digunakan sebanyak 10 butir. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1-5 dari tiap pernyataan. Apabila siswa menjawab semua item pernyataan dengan memilih sangat sesuai atau (5) maka jumlah skor tertinggi adalah $5 \times 10 = 50$, namun apabila memilih sangat tidak setuju atau (1) maka skor terendah adalah $1 \times 10 = 10$.

Berdasarkan skor tersebut, penentuan interval masing-masing kategori sebagai berikut:

$$\text{Skala interval} = \frac{50-10}{5} = 8$$

Tabel 4.6
Penentuan Kategori Variabel Karakter

Interval Skor	Kategori	Jumlah Responden
42-50	Sangat Tinggi	3
34-41	Tinggi	88
26-33	Sedang	0
18-25	Rendah	0
10-17	Sangat Rendah	0

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa karakter di SMAN 7 KEDIRI masuk kategori sangat tinggi. Hal itu didapatkan dengan berpedoman dengan nilai rata-rata 38,37 berada pada interval tinggi.

4. Deskripsi Variabel Lingkungan Belajar (X1)

Variabel pendidikan agama islam dan variabel karakter pada penelitian ini diukur melalui 10 butir pertanyaan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut.

5. Deskripsi Variabel Pendidikan Agama Islam (X2)

Variabel pendidikan agama islam dan variabel karakter pada penelitian ini diukur melalui 10 butir pertanyaan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut.

6. Deskripsi Variabel Karakter (Y)

Variabel karakter dalam penelitian ini diukur melalui 10 item pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut.

7. Reliabilitas

a. Uji Relibilitas Angket

Uji reliabilitas digunakan untuk mencari tahu apakah butir-butir pernyataan dalam angket konsisten atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha sama dengan atau lebih dari 0,70 maka item- item alat ukur yang digunakana dinyatakan telah memiliki relibilitas yang tinggi, sebaliknya jika Cronbach Alpha kurang dari 0,70 maka item-item alat ukur tersebut tidak reliabel. Dalam hal ini uji relibilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach, Dari hasil pengujian diatas didapatkan hasil $>$ dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan instrumen yang digunakan sudah memiliki tingkat relibilitas yang tinggi.

8. Analisis Prasyarat

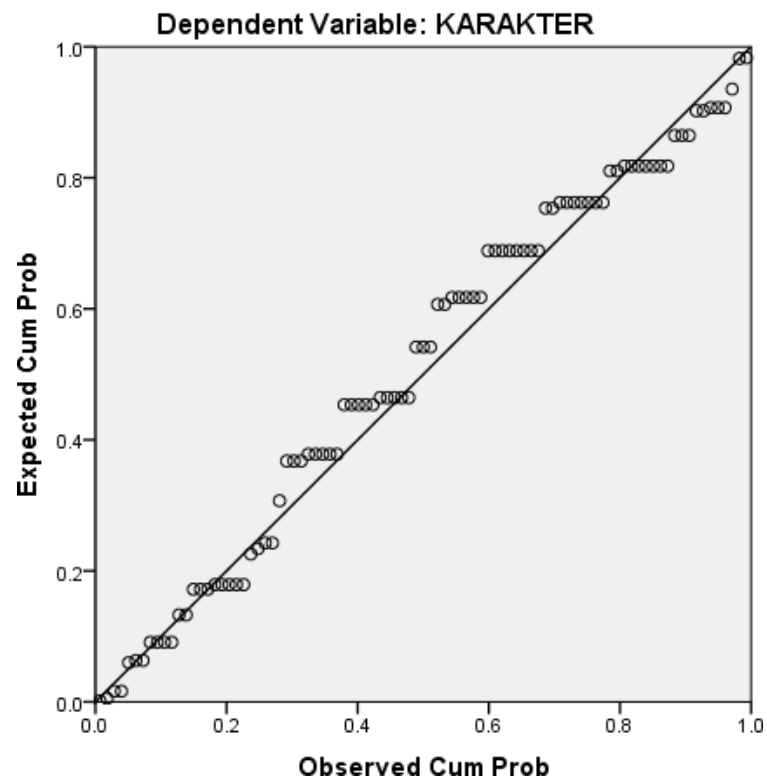
a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memverifikasi apakah, dalam model regresi, variabel yang mengganggu atau residual

memiliki distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plot data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal adalah normal, maka garis yang menggambarkan data nyata akan mengikuti garis diagonal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik statistic Kolmogrov-Smirnov dan grafik P-P normal. Dinyatakan bahwa data terdistribusi secara normal dalam grafik P-P yang normal. Grafik dapat dilihat pada gambar hasil uji normalitas di bawah ini:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Menurut Gambar 4.1 kisaran titik relatif dekat dengan garis lurus, sehingga dapat dikatakan bahwa residu (data) didistribusikan secara normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63304660
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.060
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.037 ^c

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui bahwa nilai signifikannya 0,37 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas digunakan harga koefisien signifikansi dengan ketentuan hubungan antara variabel pendidikan agama islam dengan variabel karakter dikatakan linier jika nilai signifikansi dari Linearity < dari 0,05 dan nilai signifikansi Defiation From Linarity > dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang linier signifikan antara variabel pendidikan agama islam dengan variabel karakter. Untuk menguji linieritas dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS. Setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Linieritas

Variabel	Linearity	Deviation From Linerity	Keterangan
X-Y	0,000	0,585	Linier

Dari hasil pengujian didapat hasil Linearity sebesar $0,000 <$ dari $0,05$ dan hasil Deviation From Linearity $0,585 >$ dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel pendidikan agama islam dengan variabel karakter.

9. Uji Hipotesis

Tabel 4.9
Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	88.274	10.769		8.197	.000
Lingkungan Belajar (X1)	-1.296	.211	-.531	-6.150	.000
Pendidikan Agama Islam (X2)	.290	.111	.225	2.611	.011

a. Dependent Variable: Karakter (Y)

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $|-6,150| >$ t tabel 1991, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara H1 dan Y.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,011 > 0,05$ dan nilai t hitung $2,611 > t$ tabel 1991 sehingga dapat disimpulkan valid berarti terdapat pengaruh antara X2 terhadap Y

Tabel 4.10 ANOVA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	109.499	2	54.749	23.336	.000 _b
Residual	206.457	88	2.346		
Total	315.956	90			
a. Dependent Variable: Karakter (Y)					
b. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama Islam (X2), Lingkungan Belajar (X1)					

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $23.336 > F$ tabel 3,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y

10. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah jumlah yang menunjukkan jumlah variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien korelasi (R²) ditentukan oleh

nilai R square yang disesuaikan seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.332	1.53170

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada hasil Ringkasan model dari hasil analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan output yang diperoleh nilai R² (R Square) sebesar 0,332 Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh lingkungan belajar dan pendidikan agama Islam (variabel independen) terhadap karakter (variabel dependen) adalah 33,2% atau variabel independen (lingkungan belajar dan pendidikan agama Islam) yang digunakan mampu menjelaskan 33,2% dari variabel dependen (karakter). Sedangkan 66,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Artinya uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi karakter. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut, terkait dengan topik ini.